

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian tentang “Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017”, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Artinya *audit delay* tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Artinya jika tingkat *leverage* mengalami peningkatan maka *audit delay* tersebut juga akan meningkat. Begitu pula jika tingkat *leverage* mengalami penurunan, maka *audit delay* tersebut juga akan mengalami penurunan.
3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa tingkat profitabilitas dan tingkat *leverage* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Selain itu, hubungan antara variabel profitabilitas dan *leverage* terhadap variabel *audit delay* tergolong sedang. Berdasarkan hasil

pengujian data, besaran *audit delay* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh profitabilitas dan *leverage* sebesar 17,4%.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, sebagai berikut :

1. Pengaruh profitabilitas yang tidak signifikan terhadap *audit delay* menunjukkan bahwa terjadinya *audit delay* perusahaan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang besar belum tentu mengalami hari *audit delay* yang kecil. Begitu pula untuk perusahaan yang memiliki profitabilitas yang kecil belum tentu mengalami hari *audit delay* yang besar. Hal ini diduga terjadi karena proses audit perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan kecil tidak berbeda dengan proses audit yang dilakukan oleh perusahaan dengan tingkat keuntungan yang besar, dimana baik perusahaan yang mengalami tingkat keuntungan besar ataupun kecil akan cenderung mempercepat proses audit.
2. Pengaruh *leverage* yang positif dan signifikan terhadap *audit delay* menunjukkan bahwa saat *leverage* mengalami peningkatan maka akan meningkatkan jumlah hari keterlambatan (*delay*) pelaporan keuangan sehingga perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hubungan positif yang diperoleh dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat hutang perusahaan, lebih cenderung selalu mempengaruhi waktu yang

diperlukan auditor untuk menyelesaikan tugas auditnya. Salah satu alasannya adalah bahwa *leverage* menunjukkan kondisi yang menyulitkan perusahaan, karena perusahaan yang memiliki hutang yang lebih besar akan memerlukan audit penggunaan dari hutang tersebut sehingga akan memerlukan waktu yang lebih lama dan menyebabkan perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang telah di audit kepada Otoritas Jasa Keuangan.

3. Pengaruh profitabilitas dan *leverage* yang signifikan terhadap *audit delay* menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang besar disertai dengan tingkat *leverage* yang kecil dapat mempertimbangkan untuk tidak menunda pelaporan laporan keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang besar dan tingkat *leverage* yang kecil akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mengalami kesulitan dalam keuangan. Hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor pendukung agar terhindar dari keterlambatan dalam pelaporan laporan keuangannya kepada Otoritas Jasa Keuangan.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Bagi investor, sebelum berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seharusnya memperhatikan tanggal penyelesaian audit pada laporan keuangan tersebut. Hal ini dikarenakan jika perusahaan mengalami

keterlambatan dalam waktu penyelesaian audit, dapat mengindikasikan ada masalah yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Namun investor juga harus memiliki kesadaran untuk memeriksa tingkat profitabilitas yang dimiliki dan tingkat *leverage* atau kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang yang diperoleh. Informasi tersebut penting untuk diperhatikan agar investor mengetahui seberapa besar resiko yang ditanggung perusahaan dari penghasilan labanya dan penggunaan hutangnya.

2. Bagi perusahaan, para manajer disarankan agar memperhatikan ketepatan dan ketelitian dalam membuat laporan keuangan karena berguna dalam penilaian kinerja suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja bagus pasti akan menyajikan laporan keuangannya tepat waktu sehingga tidak membuat *stakeholder* menduga-duga adanya *bad news* di dalam perusahaan. Perusahaan harus mengungkapkan secara lengkap dan terperinci metode-metode yang dipilih dalam menyusun laporan keuangan untuk memudahkan auditor dalam melakukan proses audit sehingga tidak terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya dan menghancurkan kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut
3. Bagi peneliti selanjutnya seharusnya dapat menggunakan sampel dari seluruh perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil penelitian dapat menggeneralisasikan kondisi pasar modal. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain jika ingin mengukur profitabilitas seperti

menggunakan *Return on Equity* (ROE). Sedangkan untuk mengukur *leverage* dapat menggunakan rumus *Debt to Asset Ratio* (DAR). Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan faktor internal dan faktor eksternal lain seperti ukuran perusahaan, jumlah anggota komite audit, dan ukuran KAP.